

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

MA Nurul Huda Semarang terletak di jalan Kyai Gilang II/2 Kauman Mangkang Kulon Semarang. MA NU Nurul Huda Semarang adalah salah satu sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang terletak di desa Mangkang yang hingga kini telah memiliki beberapa prestasi membanggakan untuk tingkat MA maupun SMA di Jawa Tengah. Seperti halnya sekolah-sekolah lain, dibawah lembaga pendidikan ma'arif NU MA NU Nurul Huda Semarang juga menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), tetapi dalam penentuan jam mengajar sedikit berbeda dengan sekolah lainnya.

Secara geografis MA NU Nurul Huda Semarang memiliki perbatasan yang begitu jelas, adapun batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

Sebelah timur : RA dan saluran irigasi

Sebelah utara : Sawah dan rel kereta api

Sebelah barat : Perkampungan

Sebelah selatan : MTs NU Nurul Huda dan pondok Al Ishlah

B. Kondisi Awal Madrasah

Suasana belajar di MA NU Nurul Huda Semarang sangatlah mendukung baik dari segi fasilitas belajar maupun dari proses belajar mengajar. Bukan hanya sebatas itu saja MA NU Nurul Huda selain lembaga pendidikan yang menggunakan basis Islam (Madrasah) juga di bawah naungan kelembagaan NU yang mana di balik kelembagaan tersebut memiliki program salah satunya tentang syariah Islam melalui lembaga pendidikan. Oleh karena itu dengan pendekatan secara Islami merupakan satah satu dukungan terbesar dalam sebuah pembelajaran. Penelitian ini mengambil tempat di kelas XI IPA yang berjumlah peserta didik ada 32 peserta didik yang terdiri dari 24 peserta didik putri dan 8 peserta didik putra. Adapun daftar

nama peserta didik kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nama
Peserta Didik Kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang
Tahun Ajaran 2011/2012**

NO	NIM	NAMA	L/P
1	9950101927	Ahmad Sibahul Khoir	L
2	9950101941	Dewi Bella Pratiwi	P
3	9950101943	Dimas adiyatama	L
4	9950101949	Hanna Rahmatul W	P
5	9940101952	Ida Murniyati	P
6	9940102037	Kholifatul nur aini	P
7	9950101958	Lailatul mubarakah	P
8	9950101959	Laili Melinda	P
9	9950101960	Lenny ristiyana	P
10	9950101963	Luluk luthfiyani A	P
11	9950101967	M. Mabror Syahri S	L
12	9950101971	Mahnuril Jancky D	L
13	9950101974	Miladiah Mufti Nur H	P
14	9950101976	Mufthirotun Nafidzah	P
15	9950102038	Muhammad Ayyub	L
16	9950101981	Muhammad alif	L
17	9950101990	Nasha Nailussa'adah	P
18	9950101991	Naiz Durotul Lana	P
19	9950101993	Nur Istifadah	P
20	9950101996	Nur Shofiyah	P
21	9950102000	Nurul Maghfiroh	P
22	9950102001	Nurul Wahidah	P
23	9950102002	Rakasetya Himawan F	L
24	9940102003	Ratna Ayu Saputri	P
25	9940102008	Rizky Cintayana Dewi	P
26	9950102017	Sofa Nuariya	P
27	9940102019	Sri Zakiyatul Ilmah	P
28	9950102024	Uliya Huda Rochman	L
29	9950102026	Umi Kulsum	P
30	9950102028	Uswatun Hikmah	P
31	9950102029	Uswatun Khasanah	P
32	9940102032	Zidna Ilma nafia	P

Hasil observasi sebelum melakukan tindakan penelitian dengan mengadakan wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas XI IPA

serta data nilai yang diperoleh, nilai rata-rata kelas XI IPA masih belum mencukupi dari standar ketuntasan minimal yang di tentukan. Hal ini di tunjukan ketika kegiatan awal di mulai dengan di berikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang konsep dan materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Peserta didik belum mampu menjawab dengan baik dikarenakan lupa, meskipun ada yang mencoba menjawab tetapi dengan membuka kembali buku catatannya. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya dengan metode ceramah yang dipraktikan guru di depan kelas dan papan tulis.

Penerapan pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community materi pokok persamaan lingkaran, peserta didik tampak lebih kreatif, aktif dan mudah mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan persamaan lingkaran. Adanya pendekatan ini peserta didik tampak serius dalam diskusi kelompok untuk memahami bagaimana mengkaitkan materi pelajaran dengan menghasilkan bentuk teknologi yang bermanfaat untuk masyarakat serta bagaimana dampak negatife dan positifnya bagi lingkungan. Beberapa peserta didik ada yang hanya menggantungkan pada pekerjaan temannya karena merasa hanya perwakilan kelompok saja cukup. Bagi peserta didik yang berpotensi dengan mudah mengkaitkan materi pokok persamaan melalui pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community dan sebagian ada yang memerlukan bimbingan.

C. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan akhirnya didapatkan data-data penelitian. Data-data yang didapat pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kelas XI IPA yang di ampu bapak M ahyar S.Pd, pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian ini masih menggunakan metode ceramah. Guru mengawali dengan menjelaskan gambaran awal mengenai persamaan

lingkaran sambil menuliskan di papan tulis. Saat guru menjelaskan peserta didik di minta untuk mendengarkan dan jika ada yang belum di mengerti, peserta didik bisa langsung bertanya. Di samping itu peserta didik mencatat apa yang telah di terangkan oleh guru.

Untuk melaksanakan pembelajaran guru memberikan contoh soal yang berhubungan dengan persamaan lingkaran, dari soal tersebut, soal di selesaikan oleh guru, dan peserta didik mencatat soal yang telah di berikan. Baru setelah itu guru memberikan soal terhadap peserta didik, dan guru memberi selang waktu sekitar 15 menit untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan. Adapun nilai rata-rata peserta didik ketika melaksanakan pra siklus adalah 65. 46875. (*Lampiran24*). Adapun untuk daftar nilai pre test kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Pre Test
kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang
Tahun Ajaran 2011/2012**

NO	NIM	NAMA	NILAI
1	9950101927	Ahmad Sibahul Khoir	85
2	9950101941	Dewi Bella Pratiwi	65
3	9950101943	Dimas adiyatama	60
4	9950101949	Hanna Rahmatul W	75
5	9940101952	Ida Murniyati	60
6	9940102037	Kholifatul nur aini	55
7	9950101958	Lailatul mubarokah	70
8	9950101959	Laili Melinda	60
9	9950101960	Lenny ristiyana	50
10	9950101963	Luluk luthfiyani A	70
11	9950101967	M. Maburur Syahri S	70
12	9950101971	Mahnuril Jancky D	80
13	9950101974	Miladiah Mufti Nur H	65
14	9950101976	Mufthirotun Nafidzah	55
15	9950102038	Muhammad Ayyub	45
16	9950101981	Muhammad alif	80
17	9950101990	Nasha Nailussa'adah	70
18	9950101991	Naiz Durotul Lana	65
19	9950101993	Nur Istifadah	75
20	9950101996	Nur Shofiyah	60

NO	NIM	NAMA	NILAI
21	9950102000	Nurul Maghfiroh	65
22	9950102001	Nurul Wahidah	75
23	9950102002	Rakasetya Himawan F	70
24	9940102003	Ratna Ayu Saputri	65
25	9940102008	Rizky Cintayana Dewi	65
26	9950102017	Sofa Nuariya	40
27	9940102019	Sri Zakiyatul Ilmah	60
28	9950102024	Uliya Huda Rochman	55
29	9950102026	Umi Kulsum	60
30	9950102028	Uswatun Hikmah	75
31	9950102029	Uswatun Khasanah	70
32	9940102032	Zidna Ilma nafia	80
Jumlah			2095
Rata-rata			65.46875

Hal ini masih terlalu belum mencukupi dengan standar KKM yang telah di tetapkan.

2. Hasil Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Senin 21 november 2012. Pada proses pembelajaran siklus I, guru melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran Menyenangkan Secara Islami Berbasis Learning Community dengan materi pokok “Lingkaran dan Persamaan Lingkaran di titik $(0,0)$ dan (a,b) ” sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran yang telah disusun yaitu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam model pembelajaran Menyenangkan Secara Islami Berbasis Learning Community pembelajaran diawali dengan tahap presentasi kelas dengan cara pengajaran biasa yang dilakukan oleh guru dengan memberikan pengarahan tentang matematika Islami, dilanjutkan dengan guru memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk Lembar Kerja untuk dipikirkan peserta didik dalam kelompok yang dibentuk berdasarkan nilai pre-test yang diberikan. Dalam tahap ini guru melakukannya dengan baik sehingga peserta didik mengikutinya dengan antusias. Secara rinci hasil dari pembelajaran pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Motivasi Peserta Didik.

Tahap selanjutnya dari pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community adalah belajar berkelompok dengan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, di lanjutkan dengan arahan-arahan guru mengenai matematika secara Islami, dalam hal ini matematika dikaitkan dalam kehidupan secara Islami. Dalam hal ini pengambilan motivasi peserta didik di ambil dari perhatian peserta didik terhadap pelajaran matematika, Partisipasi peserta didik dalam belajar mengajar, Penilaian peserta didik terhadap pelajaran, Sikap peserta didik terhadap tugas dari guru, Sikap peserta didik terhadap pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community. (*Lampiran 15*).

Adapun kisi-kisi instrumen penulisan angket motivasi peserta didik siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penulisan Angketmotivasi Peserta Didik Siklus I

Jenis sekolah : MA NU Nurul Huda Semarang
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas semester : XI IPA/I
 Tahun Pelajaran : 2011/2012

Kisi-kisi	Indikator	Kriteria Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perhatian peserta didik terhadap pelajaran matematika	Persiapan pelajaran	1,2	
Partisipasi peserta didik dalam belajar mengajar	Mendengarkan pelajaran	4	
	Kemampuan bertanya	11,12	
	Kemampuan untuk mencatat pelajaran	7	
	Kemampuan menjelaskan	10	
Penilaian peserta didik	Tanggapan tentang pelajaran	6,18	19

Kisi-kisi	Indikator	Kriteria Pernyataan	
		Positif	Negatif
terhadap pelajaran	Tanggapan tentang diskusi	8	19
Sikap peserta didik terhadap tugas dari guru	Kemauan untuk mengerjakan	14,15	12
	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	20	
Sikap peserta didik terhadap pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community	Kepuasan peserta didik saat mengikuti pembelajaran	5,17	
Jumlah pernyataan	20 pernyataan		

Dari sinilah angket motivasi dapat diperoleh, yaitu sebagai acuan dalam mengetahui hasil motivasi yang dilakukan pada pembelajaran siklus I. Dari data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa Kriteria motivasi yakni kriteria motivasi rendah berjumlah 2 peserta didik dengan persentase 6.25 %, kriteria motivasi sedang berjumlah 13 peserta didik dengan persentase 40.625 %, kriteria motivasi baik berjumlah 17 peserta didik dengan persentase 53.125 %, kriteria motivasi tinggi berjumlah 0 siswa dengan persentase 0 %. (*Lampiran 30*). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Kriteria Motivasi Peserta Didik Siklus I

Kriteria Motivasi	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	0 - 15	2	6.25 %
Sedang	16 - 30	13	40.625 %
Baik	31 - 45	17	53.125 %
Tinggi	46 - 60	0	0

b. Hasil evaluasi siklus I

Tahap berikutnya dari pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community adalah melakukan tes evaluasi akhir pembelajaran, hal ini dimaksud untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran siklus hasil belajar peserta didik yang diperoleh mengalami peningkatan bila dibandingkan kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan. Meskipun sudah mencapai indikator yang ditetapkan, namun belum sesuai harapan yang telah dituliskan dalam penelitian ini. Hasil evaluasi di peroleh nilai rata-rata Siklus I adalah 70.78125, dengan ketuntasan belajar 84 %. (*Lampiran 24*)

Nilai tes evaluasi yang diperoleh selain untuk mengetahui hasil belajar peserta didik juga untuk memberi motivasi yang sangat penting bagi peserta didik dalam menerapkan matematika secara Islami. Hal ini terbukti di sampaikan salah satu peserta didik (A. Sibakhul Khoir) mengatakan bahwa seandainya matematika itu dapat di terapkan dalam kehidupan secara Islami, maka hidup itu bukan hanya mencari kehidupan yang ada di dunia, akheratpun bisa di cari melalui kehidupan matematika secara Islami. Itu juga di dukung dengan adanya hasil angket motivasi peserta didik yang terdapat pada *lampiran 25*.

Adapun data untuk hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Evaluasi Siklus I

NO	NAMA	Skor	Ketuntasan Klasikal
1	Ahmad Sibahul Khoir	85	TUNTAS
2	Dewi Bella Pratiwi	75	TUNTAS
3	Dimas adiyatama	75	TUNTAS
4	Hanna Rahmatul W	65	TUNTAS
5	Ida Murniyati	65	TUNTAS
6	Kholifatul nur aini	65	TUNTAS
7	Lailatul mubarakah	70	TUNTAS
8	Laili Melinda	70	TUNTAS
9	Lenny ristiyana	75	TUNTAS
10	Luluk luthfiyani A	60	TIDAK TUNTAS
11	M. Mabrur Syahri S	60	TIDAK TUNTAS
12	Mahnuril Jancky D	65	TUNTAS
13	Miladiah Mufti Nur H	70	TUNTAS
14	Mufthirotun Nafidzah	75	TUNTAS
15	Muhammad Ayyub	80	TUNTAS
16	Muhammad alif	60	TIDAK TUNTAS
17	Nasha Nailussa'adah	75	TUNTAS
18	Naiz Durotul Lana	60	TIDAK TUNTAS
19	Nur Istifadah	60	TIDAK TUNTAS
20	Nur Shofiyah	65	TUNTAS
21	Nurul Maghfiroh	75	TUNTAS
22	Nurul Wahidah	70	TUNTAS
23	Rakasetya Himawan F	80	TUNTAS
24	Ratna Ayu Saputri	80	TUNTAS
25	Rizky Cintayana Dewi	70	TUNTAS
26	Sofa Nuariya	65	TUNTAS
27	Sri Zakiyatul Ilmah	65	TUNTAS
28	Uliya Huda Rochman	70	TUNTAS
29	Umi Kulsum	75	TUNTAS
30	Uswatun Hikmah	80	TUNTAS
31	Uswatun Khasanah	75	TUNTAS
32	Zidna Ilma nafia	85	TUNTAS
JUMLAH		2265	
Rata-Rata		70.78125	

Keterangan

N K : Nilai Kelompok

N E A : Nilai Evaluasi Akhir

KK : Ketuntasan Klasikal

Tabel 4.6 Keterangan nilai:

NILAI	KETERANGAN
50-59	Jelek
60-69	Kurang
70-79	Cukup
80-89	Baik
90-100	Sangat Baik

c. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi motivasi terhadap peserta didik melalui matematika yang diterapkan dalam kehidupan secara Islami.
- 2) Guru memilih setiap kelompok peserta didik yang pandai untuk memimpin dalam kelompoknya tersebut.
- 3) Guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjelaskan tugas kelompoknya agar ketergantungan terhadap peserta didik yang lain dapat dikurangi.
- 4) Guru perlu memberikan bimbingan yang merata kepada peserta didik dan dalam pembahasan Lembar Kerja tuntas dibahas supaya pemahaman peserta didik lebih mendalam.
- 5) Motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga perlu dilakukan siklus II.

3. Hasil Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 23 november 2012. Tindakan pembelajaran siklus II dengan materi pokok “menentukan titik pusat, jari-jari dan persamaan umum pada lingkaran ” Dalam tahap awal, pembelajaran menyenangkan secara Islami yaitu presentasi kelas, guru melakukan dengan baik. Secara rinci hasil pembelajaran siklus II dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Hasil Motivasi Peserta Didik.

Hasil angket motivasi peserta didik yang dilakukan pada siklus II, mengalami peningkatan yang tinggi terutama dalam sektor kriteria motivasi yang baik. Hasilnya Kriteria motivasi yakni rendah berjumlah 0 pserta didik dengan persentase 0 %, Kriteria motivasi Sedang berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 21.875 %, Kriteria motivasi Baik berjumlah 25 peserta didik dengan persentase 78.125 %, dan Kriteria motivasi Tinggi berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0 %. (*Lampiran 31*). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Motivasi Peserta Didik Siklus ke I

Kriteria Motivasi	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	0 – 15	0	0 %
Sedang	16 - 30	7	21.875 %
Baik	31 - 45	25	78.125%
Tinggi	46 - 60	0	0

b. Hasil evaluasi siklus II

Pada pembelajaran siklus II hasil belajar peserta didik yang diperoleh juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata siklus II adalah 75.46875 dengan ketuntasan belajar 100 % (*lampiran 28*). Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditetapkan. Adapun data untuk evaluasi pembelajaran untuk siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Evaluasi Siklus II

NO	NAMA	Skor	Ketuntasan Klasikal
1	Ahmad Sibahul Khoir	85	TUNTAS
2	Dewi Bella Pratiwi	75	TUNTAS
3	Dimas adiyatama	75	TUNTAS
4	Hanna Rahmatul W	70	TUNTAS
5	Ida Murniyati	70	TUNTAS
6	Kholifatul nur aini	70	TUNTAS
7	Lailatul mubarakah	80	TUNTAS
8	Laili Melinda	80	TUNTAS
9	Lenny ristiyana	85	TUNTAS
10	Luluk luthfiyani A	70	TUNTAS
11	M. Mabror Syahri S	75	TUNTAS
12	Mahnuril Jancky D	65	TUNTAS
13	Miladiah Mufti Nur H	65	TUNTAS
14	Mufthirotun Nafidzah	70	TUNTAS
15	Muhammad Ayyub	70	TUNTAS
16	Muhammad alif	75	TUNTAS
17	Nasha Nailussa'adah	85	TUNTAS
18	Naiz Durotul Lana	80	TUNTAS
19	Nur Istifadah	75	TUNTAS
20	Nur Shofiyah	65	TUNTAS
21	Nurul Maghfiroh	65	TUNTAS
22	Nurul Wahidah	65	TUNTAS
23	Rakasetya Himawan F	80	TUNTAS
24	Ratna Ayu Saputri	75	TUNTAS
25	Rizky Cintayana Dewi	80	TUNTAS
26	Sofa Nuariya	80	TUNTAS
27	Sri Zakiyatul Ilmah	75	TUNTAS
28	Uliya Huda Rochman	80	TUNTAS
29	Umi Kulsum	85	TUNTAS
30	Uswatun Hikmah	80	TUNTAS
31	Uswatun Khasanah	75	TUNTAS
32	Zidna Ilma nafia	90	TUNTAS

NO	NAMA	Skor	Ketuntasan Klasikal
JUMLAH			2415
Rata-Rata			75.46875

c. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah pada pelaksanaan siklus II dipandang sudah cukup baik aktivitas maupun hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

D. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan di sini didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari hasil pengamatan pada siklus I diperoleh temuan antara lain guru dalam melaksanakan model pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community yang diawali dengan tahap presentasi kelas dilakukan dengan baik, sehingga peserta didik mengikutinya dengan antusias. Dari data motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan sebelum tindakan. Angket motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran diperoleh dengan kriteria motivasi yakni rendah berjumlah 2 peserta didik dengan persentase 6.25 %, kriteria motivasi Sedang berjumlah 13 peserta didik dengan persentase 40.625 %, kriteria motivasi Baik berjumlah 17 peserta didik dengan persentase 53.125 %, kriteria motivasi Tinggi berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 70.78125 dengan ketuntasan belajar 84 %.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dihasilkan antara lain sebagian besar peserta didik dalam melaksanakan tahap pembelajaran menyenangkan

secara islami berbasis learning community, selanjutnya yaitu dengan belajar berkelompok masih belum terbiasa. Hal ini nampak dari peserta didik yang tidak dapat langsung mengkondisikan diri dengan kelompoknya dan sehingga terjadi keributan. Dalam mengerjakan Lembar Kerja, interaksi peserta didik dalam kelompoknya seperti saling bertanya, saling menanggapi pendapat, dan saling bekerja sama dalam kelompoknya nampak kurang dan lebih banyak didominasi oleh peserta didik yang pandai, sehingga peserta didik yang lain bersikap pasif, kurang berpartisipasi dan lebih banyak sebagai penonton. Dari hasil evaluasi yang diperoleh ternyata belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dari sinilah perlu adanya proses pembelajaran pada siklus II.

Dari data pengamatan pada siklus II, Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari Kriteria motivasi yakni rendah berjumlah 2 peserta didik dengan persentase 6.25 %, Kriteria motivasi Sedang berjumlah 13 peserta didik dengan persentase 40.625 %, Kriteria motivasi Baik berjumlah 17 peserta didik dengan persentase 53.125 %, Kriteria motivasi Tinggi berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0 %. (*Lampiran 30*). Menjadi Kriteria motivasi yakni rendah berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0 %, Kriteria motivasi Sedang berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 21.875 %, Kriteria motivasi Baik berjumlah 25 peserta didik dengan persentase 78.125 %, Kriteria motivasi Tinggi berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0 %. Hasil belajar peserta didikpun terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 70.78125. dengan ketuntasan belajar 84 0%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 75.46875 dengan ketuntasan belajar 100%.

Adapun lebih jelasnya dapat di lihat tabel perkembangan nilai rata-rata peserta didik dimulai dari pembelajaran pra siklus, siklus I sampai siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai Evaluasi dan Kemajuan Peserta Didik

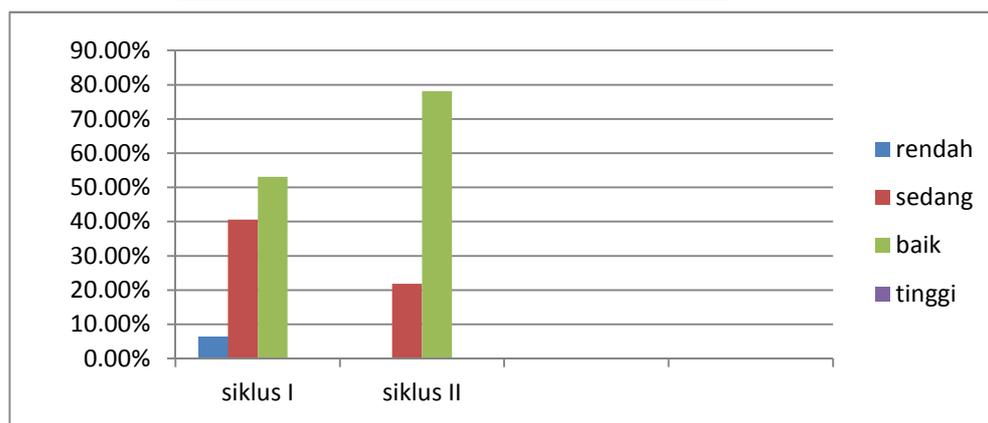
NO	NIM	NAMA	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	9950101927	Ahmad Sibahul Khoir	85	85	85
2	9950101941	Dewi Bella Pratiwi	65	75	75
3	9950101943	Dimas adiyatama	60	75	75
4	9950101949	Hanna Rahmatul W	75	65	70
5	9940101952	Ida Murniyati	6	65	70
6	9940102037	Kholifatul nur aini	55	65	70
7	9950101958	Lailatul mubarokah	70	70	80
8	9950101959	Laili Melinda	60	70	80
9	9950101960	Lenny ristiyana	50	75	85
10	9950101963	Luluk luthfiyani A	70	60	70
11	9950101967	M. Mabror Syahri S	70	60	75
12	9950101971	Mahnuril Jancky D	80	65	65
13	9950101974	Miladiah Mufti Nur H	65	70	65
14	9950101976	Mufthirotun Nafidzah	55	75	70
15	9950102038	Muhammad Ayyub	45	80	70
16	9950101981	Muhammad alif	80	60	75
17	9950101990	Nasha Nailussa'adah	70	75	85
18	9950101991	Naiz Durotul Lana	65	60	80
19	9950101993	Nur Istifadah	75	60	75
20	9950101996	Nur Shofiyah	60	65	65
21	9950102000	Nurul Maghfiroh	65	75	65
22	9950102001	Nurul Wahidah	75	70	65
23	9950102002	Rakasetya Himawan F	70	80	80
24	9940102003	Ratna Ayu Saputri	65	80	75
25	9940102008	Rizky Cintayana Dewi	65	70	80
26	9950102017	Sofa Nuariya	40	65	80
27	9940102019	Sri Zakiyatul Ilmah	60	65	85
28	9950102024	Uliya Huda Rochman	55	70	80
29	9950102026	Umi Kulsum	60	75	85
30	9950102028	Uswatun Hikmah	75	80	80
31	9950102029	Uswatun Khasanah	70	75	75
32	9940102032	Zidna Ilma nafia	80	85	90
JUMLAH			2095	2265	2415
RATA-RATA			65.46875	70.78125	75.46875

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pembelajaran kooperatif tipe Suasana kelas lebih tertib, terkendali, dan kondusif. Kegiatan berpasangan dan kelompok sudah dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik sudah lebih percaya diri tampil di depan kelas dan tidak lagi saling tuding diantara teman satu kelompoknya. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga siklus II dipandang sudah cukup, karena dengan penerapan pembelajaran melalui pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang.

Peningkatan motivasi peserta didik tiap aspek dalam kegiatan pembelajaran dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.10 kenaikan tingkat motivasi peserta didik

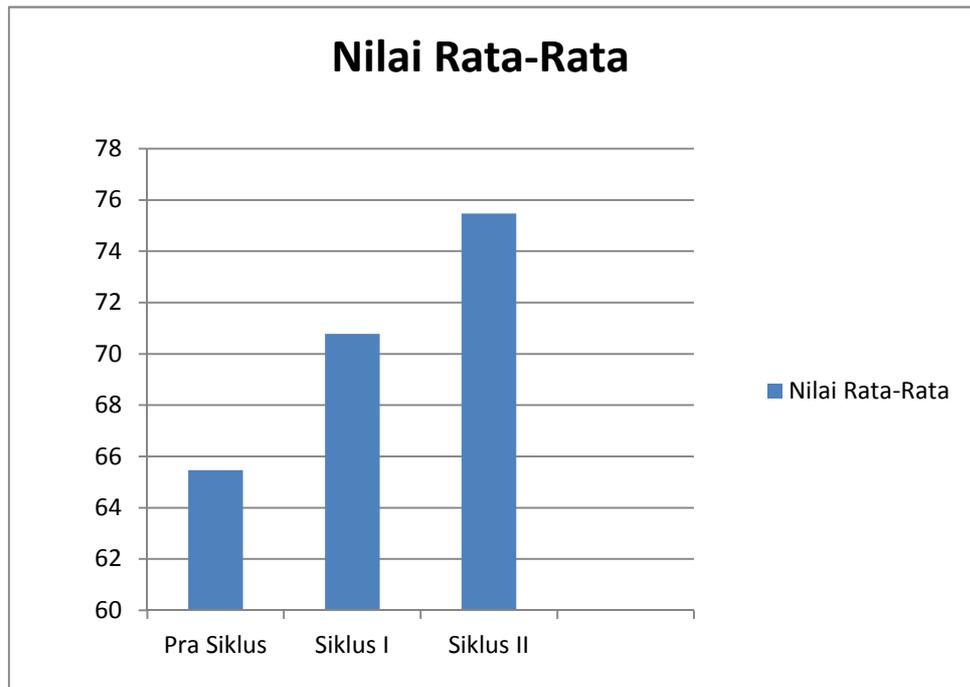
Kriteria Motivasi	Siklus I	Siklus II
Rendah	6.25 %	0 %
Sedang	40.625 %	21.875 %
Baik	53.125 %	78.125 %
Tinggi	0 %	0 %



Gambar 4.1

Diagram histogram kenaikan tingkat motivasi peserta didik

Dari tabel dan diagram histogram diatas jelas bahwa peningkatan motivasi peserta didik dengan menggunakan pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community dapat meningkatkan motivasi peserta didik di MA NU Nurul Huda Semarang.



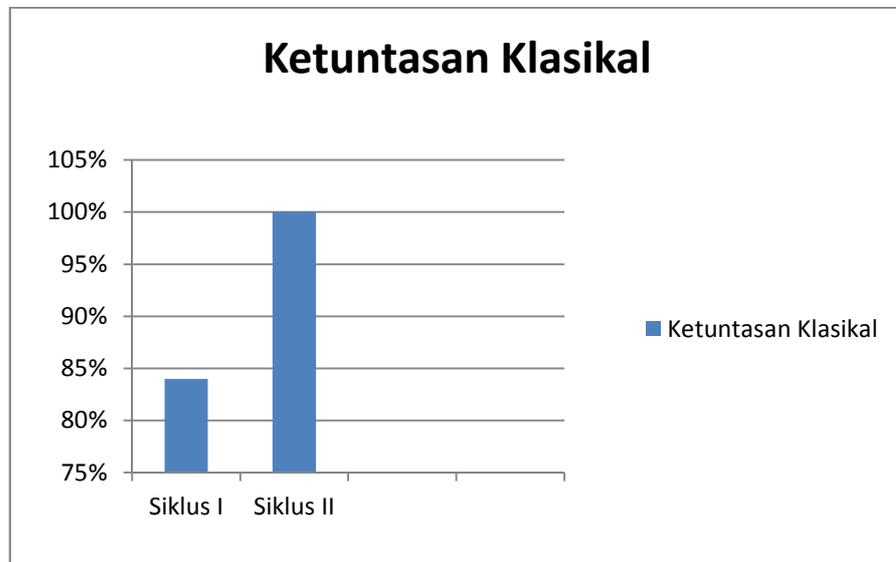
Gambar 4.2

Diagram histogram kenaikan nilai rata-rata evaluasi peserta didik

Dari tabel dan diagram histogram diatas jelas bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MA NU Nurul Huda Semarang.

Tabel 4.11 kenaikan ketuntasan klasikal peserta didik

	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan Klasikal	84 %	100 %



Gambar 4.3

Diagram histogram kenaikan ketuntasan klasikal peserta didik

Dari tabel dan diagram histogram diatas jelas bahwa dengan menggunakan pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community, ketuntasan klasikal yang terjadi pada peserta didik meningkat.

